

**PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DI SDN 101 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ERIKA WULAN SARI
NIM. 1516240015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Erika Wulan Sari

NIM : 1516240019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Erika Wulan Sari

NIM : 1516240015

Judul : Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 101 Kota Bengkulu.

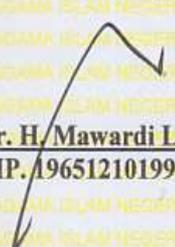
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

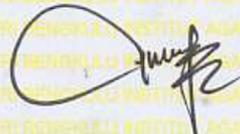
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512101998031015


Dayun Riadi, M.Ag
NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 101 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Erika Wulan Sari NIM.1516240015 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 07/01/2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512101998031015

Sekretaris
Abdul Aziz Mustaqim, M.Pd
NIP. 198504292015031007

Penguji I
Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Penguji II
Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

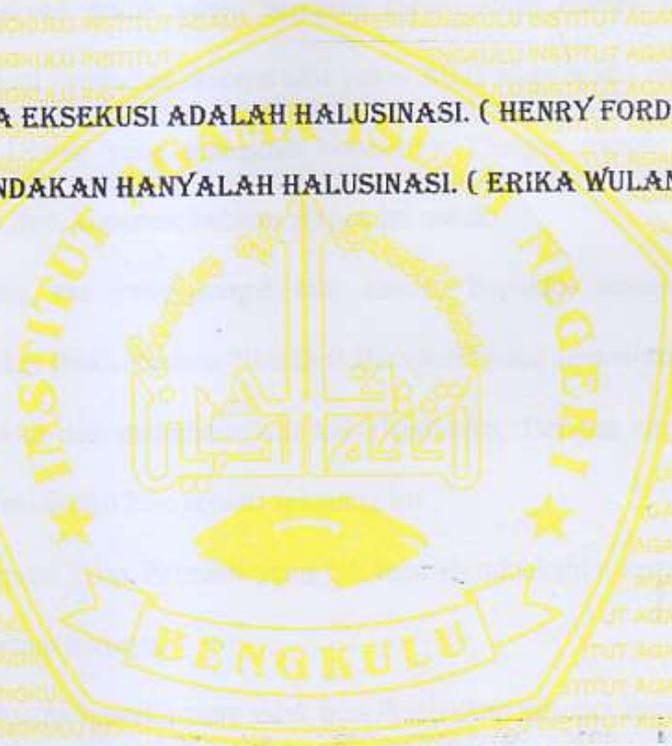


Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

MOTTO

VISI TANPA EKSEKUSI ADALAH HALUSINASI. (HENRY FORD)

MIMPI TANPA TINDAKAN HANYALAH HALUSINASI. (ERIKA WULAN SARI)

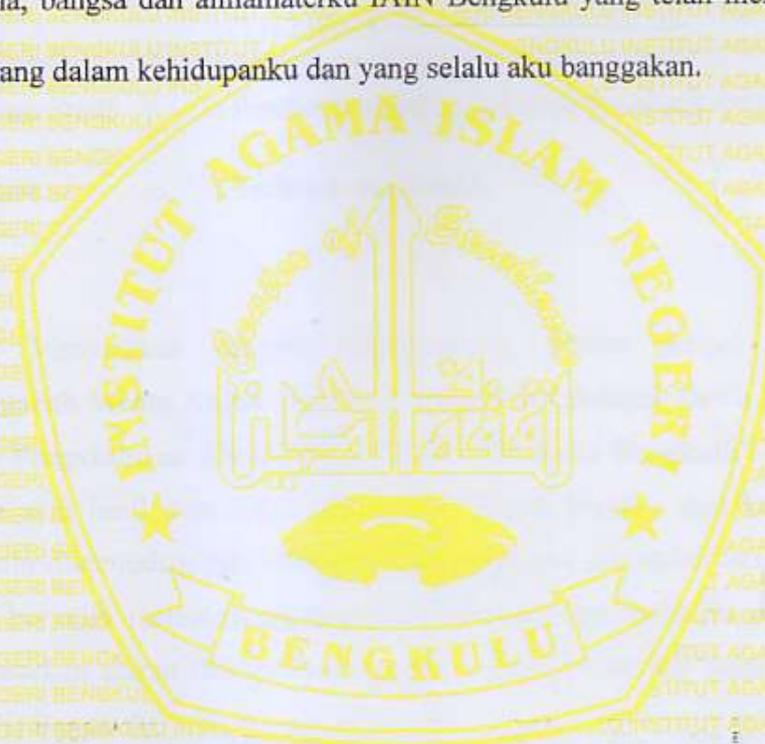


PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat aku kasihi, Bapakku tersayang “Bapak Darmoko” dan Ibuku tercinta “Ibu Deti Herawati” yang senantiasa mendoakan setiap langkah dan mengharapkan keberhasilanku. Dengan cinta dan kasih sayang kalianlah aku bisa seperti sekarang ini.
2. Adikku Nopran Trias Permadi yang tak lupa mendoakanku serta memberiku semangat setiap harinya.
3. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan doa dan *support* untuk keberhasilanku.
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd (Pembimbing I) dan Bapak Dayun Riadi, M.Ag (Pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu dalam pembuatan skripsi.
5. Seluruh guru dan dosenku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmu yang berguna.

6. Sahabat seperjuanganku (Nurramaya Zulekaputri, Aulia Anas Septi, Lilis Oktaviani, Khairun Nimah, Melda Andriyani, Dara Angreani, Silvi Pepti Kumala Sari, Dwita Sari) dan Fauo Rozie S.Tr,Kep yang selalu membantuku , memotivasi dan membangkitkan semangatku.
7. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : ERIKA WULAN SARI

NIM : 1516240015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 101 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri bukan Plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 2019

Penulis,



6000
ENAM RIBU RUPIAH



Erika Wulan Sari
NIM. 1516240015

SURAT PERNYATAAN

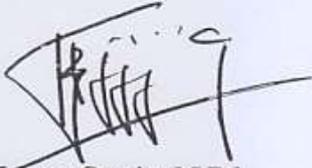
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ERIKA WULAN SARI**
Nim : 1516240015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SD NEGERI 101 BENGKULU.**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <https://plagiarismdetector.net/> . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar **11,68 %** dan dinyatakan dapat diterima.

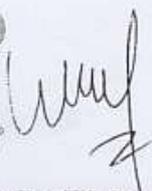
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Desember 2019
Yang Menyatakan




Erika Wulan Sari
NIM. 1516240015

**PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SD
NEGERI 101 KOTA BENGKULU**

ABSTRAK

Erika Wulan Sari
NIM.1516240015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SD Negeri 101 kota Bengkulu. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Populasinya adalah seluruh siswa/siswi kelas IV di SD Negeri 101 kota Bengkulu. Ada 3 kelas yang berjumlah 81 orang. Peneliti mengambil 2 kelas untuk di jadikan sampel yaitu kelas IV A berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes pilihan ganda, teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir yaitu uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 2,008$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya, media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

Kata kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa, Ilmu Pengetahuan Alam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 101 Kota Bengkulu”**, Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, bantuan, dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada :

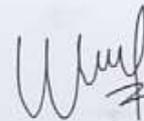
1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas untuk menambah ilmu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberi motivasi dan dorongan demi keberhasilan.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Kepala Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M. Pd. Selaku pembimbing I dalam penelitian skripsi ini yang telah bersungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Dayun Riadi, M.Ag. Selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang dengan sepenuh hati dan ikhlas membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Drs. Rosma Hartiny Sam's, M.Pd selaku Dosen PA yang senantiasa memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala sekolah SD Negeri 101 Kota Bengkulu ibu Marlini,A.Ma.Pd, S.Pd dan dewan guru yang telah memprekenankan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga jasa baik yang telah diberikan kepada peneliti senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, 2019

Penulis



ERIKA WULAN SARI

NIM : 1516240015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHANMOTTO.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual	
1. Media Audio Visual	8
2. Hasil Belajar Siswa	28
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	37
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Teoretik.....	43
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Hipotesis Statistik.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	52
B. Deskripsi Data.....	55
C. Analisis Data	68
D. Uji Hipotesis Data.....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi.....	52
2. Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa	53
3. Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	53
4. Tabel 4.5 Hasil <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV A	55
5. Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Mean <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV A	57
6. Tabel 4.7 Frekuensi Hasil <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV A	57
7. Tabel 4.8 Hasil <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV B	56
8. Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Mean <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV B	59
9. Tabel 4.10 Frekuensi Hasil <i>Pre test</i> Siswa Kelas IV B.....	61
10. Tabel 4.11 Hasil Belajar <i>Post test</i> Siswa Kelas IV A	62
11. Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Mean <i>Post test</i> Siswa Kelas IV A.....	63
12. Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Belajar <i>Post test</i> Siswa Kelas IV A	64
13. Tabel 4.14 Hasil Belajar <i>Post test</i> Siswa Kelas IV B	65
14. Tabel 4.15 Perhitungan Nilai Mean <i>Post test</i> Siswa Kelas IV B.....	65
15. Tabel 4.16 Frekuensi Hasil <i>Post test</i> Siswa Kelas V B	67
16. Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel (X).....	68
17. Tabel 4.18 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X.....	71
18. Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	72
19. Tabel 4.20 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y	74
20. Tabel 4.21 Data Variabel X dan Y yang Menggunakan Media Audio Visual dengan Metode Ceramah Hasil <i>Posttest</i> IVB	77
21. Tabel 4.22 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas IV A	80
22. Tabel 4.23 Hasil Belajar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas IV B.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 7 Silabus
- Lampiran 8 RPP Kelas IV
- Lampiran 9 Lembar Validasi Soal Para Ahli
- Lampiran 10 Tabel Data Butir Soal Pre Test Kelas IVA dan IVB
- Lampiran 11 Tabel Data Butir Soal Post Test Kelas IVA dan IVB
- Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 13 Tabel Distribusi F
- Lampiran 14 Tabel Kurva Normal dari O-Z
- Lampiran 15 Tabel r Product Moment
- Lampiran 16 Tabel Distribusi t
- Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terencana yang bertujuan untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. Pendidikan mulai dilaksanakan sejak manusia ada di muka bumi ini. Pelaksanaan pendidikan juga tidak berhenti pada suatu generasi saja melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau, generasi sekarang, hingga generasi mendatang.¹

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis, sistemik dan terarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sesuai UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh banyak faktor di antaranya :

1. Faktor kesiapan belajar, murid yang siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat

¹ Abdul Haris & Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2012), hlm. 21

²UU *SISDIKNAS* No 20 Tahun 2003

hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan.

2. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.
3. Faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna.³

Selain faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor minat dan usaha, faktor fisiologis dan faktor intelegensi. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru di dalam kelas. Selain cara mengajar penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Jenis-jenis media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Dan adapun salah satu dari 3 media audio itu yang akan diteliti oleh peneliti yaitu media audio visual. media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar.⁴

³Abdul Haris & Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2012), hlm. 32.

⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar dan video.⁵

Saat ini media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di SDN 101 kota Bengkulu khususnya kelas 4 dalam mendukung proses pembelajaran di kelas antara lain dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Tulis dan buku cetak. Dengan metode tersebut masih cenderung menggunakan telinga sebagai indra dominan untuk menangkap pesan, sehingga indra penglihatan belum sepenuhnya digunakan. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran salah satunya ditentukan oleh keoptimalan mereka dalam menggunakan panca indra.

Mata dan telinga merupakan bagian indra yang paling berperan dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam penyampaian materi belajar. Jadi kesiapan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar sangat memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

⁵ *Ibid*, hlm. 5

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SDN 101 kota Bengkulu, diajarkan dengan tujuan agar siswa dapat memahami tentang berbagai macam gejala alam, prinsip dan konsep IPA dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Peneliti melakukan observasi pada beberapa kelas, pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas menunjukkan motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101 kota Bengkulu yaitu masalah yang sering di temui saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa tidak memiliki minat, kemauan dan semangat belajar karena menggunakan metode ceramah dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah dilihat dari hasil belajar yang dibawah KKM yaitu 70.

Hasil penelitian terlebih dahulu menunjukkan bahwa banyak hal yang di dapat dari penggunaan media audio visual sebagai media, salah satunya adalah pemahaman konsep peserta didik yang dapat lebih meningkat.

Karena itu berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 101 Kota Bengkulu ”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreatifitas siswa dalam belajar IPA
2. Siswa merasa bosan dengan cara belajar menggunakan media papan tulis
3. Kurangnya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah ini dapat dibatasi pada , penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk video dan hasil belajar IPA kelas 4 di SDN 101 kota bengkulu.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan masalah pokok sebagai berikut : Bagaimana pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas 4 di SDN 101 kota Bengkulu?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas 4 di SDN 101 kota Bengkulu.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian, Adapun manfaat pada penelitian ini :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai masukan bagi pihak guru agar dapat menggunakan media yang tepat menggunakan media yang tepat setelah peneliti menyelesaikan dan mendapatkan hasil penelitian.

- b. Menambah wawasan peneliti bagaimana mengaplikasikan media audiovisual dalam pembelajaran.
- 2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan pelajaran melalui media pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan.
 - c. Bagi sekolah, dapat di jadikan sebagai contoh untuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian, Adapun manfaat pada penelitian ini :

- 3. Secara Teoritis
 - c. Sebagai masukan bagi pihak guru agar dapat menggunakan media yang tepat menggunakan media yang tepat setelah peneliti menyelesaikan dan mendapatkan hasil penelitian.
 - d. Menambah wawasan peneliti bagaimana mengaplikasikan media audiovisual dalam pembelajaran.
- 4. Secara praktis
 - d. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - e. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan pelajaran melalui media pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan.

- f. Bagi sekolah, dapat di jadikan sebagai contoh untuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Komunikasi antara manusia (*human communication*) merupakan ciri pokok kehidupan manusia sebagai makhluk sosial pada tingkat kehidupan yang sederhana. Namun dalam tingkat kehidupan yang modern dan lebih kompleks seperti sekarang ini, komunikasi pada hakekatnya merupakan wahana utama bagi kehidupan manusia dan merupakan jantung dari segala kehidupan sosial.¹

Memang pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audio visual.²

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara

¹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.12

² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.15

atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.³

Wina Sanjaya menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁴ Hamzah B. Uno media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. *Association For Education And Communication Teknologi (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu penyaluran informasi. Menurut *Education (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.⁵

Menurut Oemar Hamalik media adalah teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.⁶ Pada hakikatnya, sesuatu yang diharapkan terwujud setelah peserta didik mengalami pendidikan secara keseluruhan yaitu tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, baik tujuan pendidikan umum, tujuan

³ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 3.

⁴Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2009), hlm. 204.

⁵Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 8.

⁶ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 12.

akhir, tujuan sementara, maupun tujuan operasionalnya.⁷ ya Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Audio visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat⁸. Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.

Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat dilihat.⁹

- 1) Ahmad Rohani audio visual atau AVA adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dapat dilihat serta didengar.
- 2) Menurut Drs. Syaiful bahri dan Aswin Zain audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsur gambar.
- 3) Menurut Andre audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan

⁷ Mawardi Lubis: *The Involving Boarding School In Mental Revolution*

⁸ *Ibid*, hlm.18

⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 31.

terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

- 4) Menurut Azhar Arsyad audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin
- 5) mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.

Jadi audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹⁰

b. Macam-macam Media Audio Visual

Media Audio Visual mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut:

1) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak antara lain sebagai berikut:¹¹

a) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara

¹⁰ Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta PT. Raja Gravindo Persada, 2002), hlm. 89

memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹²Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Dapat menarik minat anak.
- (2) Benar dan autentik.
- (3) *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan.
- (4) Sesuai dengan tingkatan kematangan audien.
- (5) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
- (6) Kesatuan dan *squence*-nya cukup teratur.
- (7) Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

b) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta(kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagaimana besar tugas film dapat digantikan oleh video, maupun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

c) Televisi (TV)

¹² Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta PT. Raja Gravindo Persada, 2002), hlm. 90

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit.

Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik. Oleh karena itu, ia memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain yaitu:

- (1) Dituntun oleh instruktur, seorang instruksi atau guru menuntun siswa sekedar menghibur tetapi yang lebih penting adalah mendidik melalui pengalaman-pengalaman visual.
- (2) Sistematis, siaran berkaitan dengan mata pelajaran dan silabus dengan tujuan dan pengalaman belajar yang terencana.
- (3) Teratur dan berurutan, siaran disajikan dengan selang waktu yang berurutan secara berurutan dimana satu siaran dibangun atau mendasari siaran lainnya.
- (4) Terpadu, siaran berkaitan dengan pengalaman belajar lainnya, seperti latihan, membaca, diskusi, laboratorium, percobaan, menulis dan pemecahan masalah.¹³

Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.

¹³ Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta PT. Raja Gravindo Persada, 2002), hlm. 50-51

Media komunikasi massa khususnya televisi berperan besar dalam hal interaksi budaya antar bangsa, karena dengan sistem penyiaran yang ada sekarang ini, wilayah jangkauan siarannya, tidak ada masalah lagi. Meskipun demikian, bagaimanapun juga televisi hanya berperan sebagai alat bukan merupakan tujuan kebijaksanaan komunikasi, karena itu televisi mempunyai fungsi:

- (1) Sebagai alat komunikasi massa Daerah jangkauan televisi, dibelahan bumi manapun sudah tidak menjadi
- (2) Masalah bagi media massa. Hal ini karena ada revolusi dibidang satelit komunikasi massa yang terjadi pada akhir-akhir ini. Sebagai akibat adanya sistem komunikasi yang canggih itu, media massa televisi mampu membuka isolasi masyarakat tradisional yang sifatnya tertutup menjadi masyarakat yang terbuka.
- (3) Sebagai alat komunikasi pemerintah Sebagai alat komunikasi pemerintah, televisi dalam pesan komunikasinya terhadap kondisi sosial budaya suatu bangsa, meliputi tiga sasaran pokok, yaitu: memperkokoh pola-pola sosial budaya, melakukan adaptasi terhadap kebudayaan, kemampuan untuk mengubah norma-norma sosial budaya bangsa.

(4) Audio Visual Berupa LCD Proyektor

LCD Proyektor sebagai perangkat presentasi digital dengan kelebihan mampu menampilkan kualitas gambar yang sangat baik dan bisa digunakan di berbagai media elektronik. Saat ini LCD Proyektor semakin berkembang dengan berbagai teknologi yan diselipkan didalamnya. Teknologi Image Engine

diantaranya LCD,CRT,LDP dan LCOS, dengan kualitas image yang terbaik LCD. Sedangkan resolusi/ketajaman image diantaranya SVGA,XVGA,SXGA dan UXGA, dengan resolusi yang tinggi SVGA. Brightness (pencahayaannya) dengan ukuran ANSI Lumens, semakin besar ANSI Lumens semakin baik.¹⁴

Untuk koneksi juga mempengaruhi kualitas gambar diantaranya koneksi VGA, RGB,RCA,S-Video,DVI. Semakin lengkap jenis koneksi, semakin tinggi kualitas image. Dari segi bentuk, bentuk LCD Proyektor juga semakin menarik, efisien dan praktis.

2) Media Audio Visual Diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti:

a) Film bingkai suara (*sound slides*)

Film bingkai adalah suatu film transparan (*transparent*) berukuran 35mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (*frame*) dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.

b) Film rangkai suara Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*)

Pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35mm. Jumlah gambar satu rol film rangkai antara 50-

¹⁴Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.54

75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu.¹⁵

c. Fungsi Media Audio Visual

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar. Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan sebagai berikut:

- 1) Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat, Media pembelajaran memiliki nilai praktis, yaitu :
 - a) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

¹⁵Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.61

- b) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- c) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- d) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- f) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
- g) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h) Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.¹⁶

Fungsi media pada mulanya sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami. Menurut *Enciclopedi of Educational Research* dalam bukunya Fatah Sukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- a) Meletakkan dasar yang kongkret untuk berfikir
- b) Memperbesar perhatian siswa
- c) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap

¹⁶ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 209-210.

- d) Memberikan pengalaman yang nyata
- e) Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain
- f) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid

Azhar Arsyad berpendapat penggunaan media pembelajaran mempunyai dampak positif terhadap pembelajaran sebagai berikut:

- a) Penyampaian pelajaran menjadi baku.
- b) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dan jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap.
- e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- f) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- g) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

h) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.¹⁷

d. Karakteristik Media Audio Visual

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya diperlukan proses pemilihan yang tepat, untuk itu dapat diketahui melalui karakteristik dari masing-masing media sebagai berikut:

1) Media Grafis (visual diam)

Grafis didefinisikan sebagai bahan-bahan nonfotografis dengan format dua dimensi yang didesain khusus untuk mengkomunikasikan pesan dan informasi tertentu.²⁶ Macam-macam media grafis adalah: gambar, diagram, bagan, poster, grafik, media cetak, buku.

2) Media Proyeksi

Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Media proyeksi seperti: slide, film strips, OHP, dan sebagainya.

3) Media Audio

Media Audio adalah media untuk bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar. Media Audio seperti: radio, tape recorder, laboratorium bahasa.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2003), hlm. 21-23.

4) Media Komputer

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respons yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan.¹⁸

e. Ciri-ciri Media Audio Visual

Teknologi audio visual cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:

- 1) Mereka biasanya bersifat linier
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- 4) Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan teal atau gagasan abstrak
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- 6) Umumnya mereka kerorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.¹⁹

¹⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.89

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2003), hlm.30-31

f. Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Dengan menggunakan kombinasi media dalam pembelajaran siswa dapat menikmati pembelajaran yang lebih bermutu dan nilainya bahkan lebih variatif dibandingkan dengan pengalaman langsung. Dengan demikian efektifitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan ke taraf yang setinggi-tingginya. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, Azhar Arsyad menjelaskan sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekomplekan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.²⁰

²⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h 112

Sudirman N. yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibagi kedalam tiga kategori, sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pemilihan Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
- 2) Karakteristik Media Pengajaran Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru.
- 3) Alternatif Pilihan Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media manayang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapatdiperbandingkan.²¹

Sedangkan menurut Fuad Fahrudin bahwa prinsip penggunaan media adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media tidak dapat berdiri sendiri, dalam arti tanpa melibatkan komponen pembelajaran lainnya. Demikian juga, bahwa media haruslah memerlukan modifikasi tertentu dalam system, strategi dan tehnik metodologi pembelajaran agar media benar-benar dapat bermanfaat bagi peningkatan proses hasil pembelajaran.

²¹Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.115

- 2) Tidak ada media yang serba cocok dengan keadaan yang bermacam-macam. Keadaan lingkungan fisik dan psikologis siswa dan kelas haruslah dipertimbangkan dalam penggunaan media.
- 3) diterapkan, dan praktis media tersebut tidak efektif untuk sasaran yang berbeda. Demikian juga, media yang dimanfaatkan (*byutilization*) seperti bola dunia, peta, penggaris, film, program komputer dan lain-lain, yang dapat ditemukan di pasar harus pula disesuaikan dengan tujuan dan subyek.
- 4) Penggunaan media secara serampangan, tanpa memperhatikan manfaat, tujuan dan sasaran, serta tanpa melalui prosedur pemilihan yang tepat, justru akan mengacaukan pembelajaran. Bagaimanapun pembelajaran multimedia itu secara umum efektif, tetapi jika tidak memperhatikan faktor perhatian dan reseptivitas siswa serta familiaritas guru maka tidak akan berguna.
- 5) Penggunaan media pembelajaran menghendaki adanya persiapan ekstra dari guru, bagi guru sebagai *teacher manager* yang mendesain proses pembelajaran, ataupun guru sebagai *teacher operator* yang mempersiapkan teknik-teknik presentasi dan mempresentasikan pembelajaran dengan media yang sudah dipilih.
- 6) Penggunaan media sejauh mungkin lebih dari sekedar berfungsi alat bantu mengajar guru (*teaching aids*) tetapi sebagai sumber yang menempati posisi sebagai bagian integral dari system operasi pembelajaran.
- 7) Tidak diperkenankan menggunakan media untuk sekedar pengisi waktu luang, karena akan memberikan kesan buruk bagi siswa bahwa media hanya sebagai media hiburan. Media-media yang dapat dikesankan melenceng

adalah program film pendidikan, gambar-gambar, slide, televisi, OHP, dan juga Komputer. Di situlah guru perlu ekstra hati-hati menyikapi pemanfaatannya.²²

g. Tahap-tahap Penggunaan Media Audio Visual

Langkah-langkah penggunaan media audio visual ada hal-hal yang harus dipersiapkan misalnya: guru harus tau cara pengoprasian media tersebut, guru harus terlebih dahulu tahu konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai. Berikut akan dijelaskan saran-saran untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar dapat berfungsi secara optimal:

- 1) Bahan yang disajikan harus mengarah langsung pada masalah yang dibicarakan oleh kelompok, dalam artian harus terarah.
- 2) Bahan seyogyanya hanya disajikan pada waktu yang tepat sehingga tidak menyebabkan terputusnya kelangsungan berfikir.
- 3) Pimpinan sebaiknya mengetahui bagaimana menjalankan alat bantu.
- 4) Alat bantu sebaiknya mengajarkan sesuatu, tidak sekedar menayangkan sesuatu.
- 5) Partisipasi pelajar sangat diharapkan dalam situasi ketika alat bantu audio visual digunakan.
- 6) Rencana mutlak diperlukan untuk membuat bahan yang disajikan dengan alat bantu lebih efektif.
- 7) Beberapa alat bantu sebaiknya digunakan.

²² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.121

8) Alat bantu audio visual sebaiknya digunakan secara hati-hati dan disimpan dengan baik.²³

Menurut Amir Hamzah Sulaeman Media audio visual baru ada faedahnya kalau yang menggunakannya telah mempunyai ketrampilan yang lebih dari memadai dalam penggunaannya. Ada empat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat audio visual yakni:

1) Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual menuntut persiapan yang matang. Untuk itu memerlukan langkah-langkah yang tertentu yakni:

- a) Pelajari tujuan
- b) Siapkan pelajaran
- c) Pilih dan usahakan alat yang cocok
- d) Berlatihlah menggunakan alat
- e) Periksa tempat

2) Penyajian

Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, kemudian tentukan waktu penyajian. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyajian, yakni:

- a) Menyusun kata pendahuluan
- b) Menarik perhatian
- c) Menyatakan tujuan
- d) Menggunakan alat
- e) Mengusahakan penampilan yang bermutu

²³Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.132

3) Penerapan

Suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menguatkan dasar bagi penerapan itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktek
 - b) Pertanyaan-pertanyaan
 - c) Ujian
 - d) Diskusi
- ### 4) Kelanjutan

Aktivitas lanjutan ini dapat berupa Tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman audien/siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih ada kekeliruan bisa dilakukan pemutaran kembali.²⁴

h. Kelebihan dan kekurangan media Audio Visual

Kelebihan dan kekurangan media *audio-visual* sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media audio-visual
 - a) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
 - b) Menampilkan obyek-obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2003), hlm. 25

- c) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa
 - d) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme.
- 2) Kekurangan media audio-visual
- a) Kecepatan merekam dan pengaturan teks yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang di rekam pada satu mesin perekam yang berbeda denganya.
 - b) Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang di inginkan kecuali film dan vidio itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
 - c) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak²⁵

2. Hasil Belajar Siswa

a. pengertian hasil belajar siswa

Hasil belajar terdiri dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar bahasa indonesia, “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (pikiran, dan lain-lainnya), sedangkan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”. Jadii hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan.²⁶

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2003), hlm. 35

²⁶ Jihad Asep dan Haris Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta: Pt Multi Presinso, 2013) hlm.40

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berikut ini adalah beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli:

- 1) Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru.
- 2) Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan ada saat sebelum belajar.
- 3) Dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran.
- 4) Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.
- 5) Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yaitu terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁷

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik

²⁷ Ahmad. Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). hlm. 5

yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.

Belajar merupakan proses yang kompleks dan teradinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati teradinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai yang diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.²⁸

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan Instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.²⁹

b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Tafsir, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

²⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.130-132

²⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.67

- 1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan).
- 2) Strategi kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah).
- 3) Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan angka, dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan keadaan.³⁰

Menurut Benamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasikan ke dalam 3 ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus menegerti, atau dapat menilai dan menggunakannya.
- b) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori:
- c) Pemahaman terjemahan

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.69

- d) Pemahaman penafsiran
- e) Pemahaman eksplorasi
- f) Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
- g) Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu inregasi atau situasi tertentukedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
- h) Sintesis yaitu pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- i) Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari:

- a) Menerima, merupakan tingkat terendah tuuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkatkan secara lebih aktif.
- b) Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
- c) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja mereson lebih lanjut untuk mencapai alan sebagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
- d) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.

e) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

- a) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
- b) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
- c) Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
- d) Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan ada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S. Bloom. Hal ini didasarkan ke3 ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya ada pembelajaran yang bersifat formal.³¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.78

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor Instrumental ini berupakurikulum, sarana, dan guru.³²

d. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan spek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ini dengan "*the taxonomy of education objectives*". Menurut bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- 1) Domain kognitif: berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir

³² Arikunto suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 99

- 2) Domain efektif: berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotor :berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Lebih lanjut, blommmmenjelaskan bahwa”domain kognitif terdiri atas enam katagori”, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat menggali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkan tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan.

Menurut bloom, ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³³

³³ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana , 2017) hlm.130-132

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi IPA

Pembelajaran di SD berfungsi mengembangkan pengetahuan yang mencakup sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat sehingga memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan ketrampilan proses . Berdasarkan fungsi IPA seperti tersebut di atas maka siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

- 2) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 3) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 4) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs .

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.³⁴

e. Nilai-nilai IPA

Nilai nonkebendaan yang terkandung dalam IPA antara lain sebagai berikut.

- 1) Nilai praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan IPA telah melahirkan teknologi yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat. Kemudian dengan teknologi

³⁴ Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama mandiri, 2013), hlm 165-171

tersebut membantu pula mengembangkan penemuan-penemuan baru yang secara tidak langsung juga bermanfaat bagi kehidupan. Dengan demikian, sains mempunyai nilai praktis, yaitu sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari.

2) Nilai intelektual

Metode ilmiah telah melatih keterampilan, ketekunan, dan melatih mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunaannya. Keberhasilan memecahkan masalah tersebut akan memberikan kepuasan intelektual. Dengan demikian, metode ilmiah telah memberikan kepuasan intelektual, inilah yang dimaksud dengan nilai intelektual.

3) Nilai sosial-budaya-ekonomi-politik

IPA mempunyai nilai-nilai sosial-ekonomi-politik berarti kemajuan IPA dan teknologi suatu bangsa, menyebabkan bangsa tersebut memperoleh kedudukan yang kuat dalam peraturan sosial-ekonomi-politik internasional.

4) Nilai kependidikan

Dengan makin berkembangnya IPA dan teknologi serta diterapkannya psikologi belajar pada pelajaran IPA, maka IPA diakui bukan hanya sebagai suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Artinya, pelajaran IPA dan pelajaran lainnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

5) Nilai keagamaan

Suatu pandangan yang naif apabila dengan mempelajari IPA akan mengurangi kepercayaan kepada Tuhan. Karena secara empiris orang yang mendalam mempelajari IPA, makin sadarlah dirinya akan adanya

kebenaran hukum-hukum alam, sadar akan adanya keterkaitan di dalam alam raya ini dengan Maha Pengaturnya. Walau bagaimanapun manusia membaca, mempelajari dan menerjemahkan alam, manusia sadar akan keterbatasan ilmunya.³⁵

B. Penelitian Yang Relevan

1. Setyowati, Lilis. 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Alat Pencernaan Manusia, Makanan Dan Kesehatan Di SDN Sumorame Candi – Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dosen Pembimbing: Noly Shofiyah, M. Pd. M. Sc Penelitian ini berdasarkan masalah yang ada di SDN Sumorame Candi – Sidoarjo. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, ditemukan masalah dalam proses pembelajaran IPA yaitu siswa hanya pasif dan materi yang diterima siswa hanya sebatas yang di jelaskan oleh guru tanpa adanya media yang digunakan oleh guru. Hal tersebut yang mengakibatkan hasil belajar siswa lebih rendah dari nilai minimal. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar tingkat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi pelajaran IPA di SDN Sumoarme Candi – Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental bentuk one group pretest – posttest design. Tempat penelitian di SDN Sumorame Candi – Sidoarjo. Populasinya

³⁵ Arikunto suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 99

kelas V yang berjumlah 27. Teknik sampling yaitu sampling jenuh. Sumber data dari hasil belajar kognitif pada materi teknik pengumpulan data menggunakan lembar pretest dan posttest. Hal ini terbukti dari hasil data pretest yaitu dengan rata-rata 66 dan posttest dengan rata-rata 90,96 dan perhitungan N-gain diperoleh 0,73. Dalam hal ini media audio visual berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SDN Sumorame Candi – Sidoarjo. Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa

2. Pengaruh Model Pendekatan Keterampilan Proses Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) berbantuan media video dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Eksperimen), dengan desain post test only control group desain, dan sampel sebanyak 39 Orang yang diambil secara undian. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dan instrument berupa tes pilihan ganda hasil belajar IPA, Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan mean (M) = 26,37 termasuk dalam kategori cukup/sedang, (2) hasil belajar IPA siswa mengikuti pembelajaran

dengan model pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) berbantuan media Audio Visual dengan mean (M) = 34,97 termasuk dalam katagori sangat baik/sangat tinggi, (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) berbantuan media vidio dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD di Gugus IV Kecamatan Buleleng. Perbedaan tersebut dilihat dari skor hasil belajar IPA siswa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 10,11, sedangkan t_{tabel} dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 37$ pada taraf signifikan 5% adalah 1,72. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dar t_{tabel} ($10,11 > 1,72$). Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) berbantuan media Audio Visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5. Kerangka Teoretik

Adapun Kerangka teoretiknya sebagai berikut :



Keterangan

X : Media Audio Visual

Y : Hasil Belajar Siswa

6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis statistik pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan media audiovisual pada kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada peningkatan hasil belajarsiswa yang di ajarkan menggunakan media audiovisual pada kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan Kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial ; objek dan dapat di ukur.¹

Menggunakan bentuk Quasi Experimental Design, merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi-experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Dengan menggunakan Nonequivalent Control Group Design, desain ini hampir sama dengan Pretest-Posttest Control Group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

O₁	X	O₂
O₃	X	O₄

Diketahui :

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (Variabel dependen)

¹ Margono, *Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 12

Desain penelitian dipilih dua kelas, satu kelas di lakukan treatment dan satu kelas lagi tidak. O_1 dan O_3 merupakan kelas kontrol, O_2 adalah kelas treatment. O_4 adalah kelas yang sama sekali dibiarkan.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 27 agustus – 8 oktober di kelas 4A dan 4B SD Negeri 101 kota Bengkulu pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang ada di kelas 4 SDN 101 kota Bengkulu.

Tabel.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	4A	26
2.	4 B	26
3.	4 C	29
4.	Jumlah	81

2.Sampel

Sample adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 84

Tabel II

Sampel Penelitian

No	Kelas	JUMLAH
1	4A	26
2	4B	26

Catatan : Bahwa kelas 4a dan 4b memiliki mutu belajar yang sama

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.³

2. Test

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum di artikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dan data relevan penelitian.⁵

³ Margono, *Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 17

⁴ Noor Juliansah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 23

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm.43

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi operasional

a. Media audio-visual

Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsure auditif (pendengaran) maupun visual (pengelihatan), jadi dapat di pandang maupun di dengar suaranya. Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

b. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar bahasa indonesia, “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (pikiran, dan lain-lainnya), sedangkan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”. Jadi hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan.

c. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Dari uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa alam, dunia tumbuhan, manusia dan hewan sehingga anak dapat berfikir dan memiliki sikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penelitian Eksperimen semu (Quasy Eksperiment Design)

Dengan pendekatan kuantitatif komprasional. Penelitian komperasi yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan perbedaan tentang benda orang prosedur kerja, ide, kritik, terhadap orang atau kelompok.⁶

2. Kisi-kisi instrumen

Insrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan tentang materi tentang unsur-unsur instrinsik dalam cerita, Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat.
- b. Membuat Kisi-Kisi soal tes.
- c. Menyusun soal tes

3. Uji Coba Instrumen

- a. Uji Validitas

⁶ Sudaryono, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm 32

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷

Pada instrumen penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validasi mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrumen tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang masih perlubaikan, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgment* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak untuk diuji cobakan.⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.121.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.87

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah :

1. Mencari nilai rata-rata dengan Mean (M) sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

2. Mencari Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

3. Mencari tinggi sedang rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut :

M + 1.SD ————— Tinggi

M - 1.SD ————— Sedang

M - 1.SD ————— Rendah

4. Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji Kai Kuadrat (x^2 hitung)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal¹⁰

- a. Uji Homogenitas

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil :

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

- 2) Kriteria Pengujian :

Jika F hitung \geq F tabel maka tidak Homogen

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.163

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.361

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Homogen

5. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus t “test”

berikut ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \text{ }^{11}$$

ket :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas IV A

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas IV B

n_1 = jumlah siswa kelas IV A

n_2 = jumlah siswa kelas IV B

$(S_1)^2$ = Varians hasil belajar siswa kelas IV A

$(S_2)^2$ = Varians hasil belajar siswa kelas IV B

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*....hlm.223

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah :

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 101 Bengkulu

SD Negeri 101 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang berada di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Dengan jumlah tenaga kerja 25 guru dan 487 siswa, 262 untuk siswa laki-laki dan 225 untuk siswi perempuan. Dan terdapat 17 kelas dari kelas rendah hingga kelas atas.

2. Keadaan Guru SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 101 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan
1	Marlini, A.Ma.Pd, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Chanta Khairunnisa Pakpahan	Pesuruh/Office Boy
3	Desi Natlia, S.Pd	Guru Kelas
4	Desi Nurmala Dewi, S.Pd	Guru Kelas
5	Ermiyati	Guru Kelas
6	Ernawati, S.Pd	Guru Kelas
7	Hartini	Guru Kelas
8	Harwidi, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
9	Kurniatiningsih, S.Pd	Guru Mapel
10	Leni Kurniawati, A.Ma.Pd,S.Pd	Guru Kelas
11	Asrini,S.Pd	Guru Kelas
12	Neni Triyanti	Guru Kelas
13	Nur Azizah, S.Pd	Guru Kelas
14	Reiska Hirjanti	Guru Kelas
15	Rizki Rinanda	Guru Kelas
16	Rukmini, A.Ma.Pd,S.Pd	Penjaga Sekolah
17	Suhariah	Guru Kelas
18	Syafaruddin	Guru Kelas
19	Tina Puspita, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
20	Vera Gustina, S.Pd.I	Guru Kelas

21	Wahyono, S.Pd	Guru Mapel
22	Wamaliya, S.Pd.I	Guru Mapel
23	Warnidah, A.Ma.Pd,S.Pd	Guru Mapel
24	Zelvy Handayani, S.Pd	Guru Kelas
25	Zisma Aprita	Guru Kelas

Sumber: Arsip SDN 101 Kota Bengkulu 2019

3. Keadaan Siswa SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa SDN 101 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	19	12	31
2.	Kelas IB	20	11	31
3.	Kelas IC	12	17	29
4.	Kelas IIA	14	13	27
5.	Kelas IIB	14	13	27
6.	Kelas IIC	16	12	28
7.	Kelas IIIA	17	11	28
8.	Kelas IIIB	19	8	27
9.	Kelas IIIC	16	10	26
10.	Kelas IVA	13	13	26
11.	Kelas IVB	13	13	26
12.	Kelas IVC	17	12	29
13.	Kelas VA	17	12	29
14.	Kelas VB	15	15	30
15.	Kelas VC	11	20	31
16.	Kelas VIA	15	16	31
17.	Kelas VIB	16	15	31
Jumlah				487

Sumber: Arsip SDN 101 Kota Bengkulu 2019

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 101 Kota Bengkulu

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SDN 101 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	8	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	WC Siswa	1	Baik

5	WC Guru	1	Baik
6	Tempat parkir	1	Baik
7	Laptop	5	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Meja siswa	229	Baik
10	Kursi siswa	230	Baik
11	Meja guru di kelas	8	Baik
12	Kursi guru di kelas	8	Baik
13	Meja dan kursi guru di kantor	12	Baik
14	Microphone	1	Baik
15	Speaker	1	Baik
16	Infokus	1	Baik
17	Alat olahraga a. Bola kaki b. Kaset senam		Baik Baik
18	Kursi/ meja tamu	1	Baik
19	Lemari arsip guru	2	Baik
20	Papan pengumuman	1	Baik
21	Jam dinding	1	Baik
22	Papan tulis	8	Baik
23	Meja/ kursi perpustakaan	12	Baik
24	Rak buku perpustakaan	8	Baik
25	Tempat sampah	8	Baik

Sumber: Arsip SDN 101 Kota Bengkulu 2019

5. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 101 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

Membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi luhur, berakhlak mulia dan sopan terhadap orang tua serta peduli terhadap lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mencerdaskan intelektual, emosional, spiritual dan humanisi.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dan kondusif.
- 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, bahasa dan olahraga.

- 5) Menanamkan aqidah akhlak berdasarkan nilai-nilai keagamaan.
 - 6) Menumbuhkembangkan sikap religius didalam kehidupan sehari-hari.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Menyiapkan siswa sebagai bekal dasar untuk mengembangkan dirinya menuju pendidikan yang lebih tinggi.
 - 2) Menyiapkan siswa yang mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 3) Menyiapkan tamatan agar menjadi sumberdaya manusia yang kreatif, cerdas, yang berakhlak tinggi serta berguna dan diterima dilingkungan masyarakat.

B. Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pre test* dan *post test*. Soal *pre test* dan *post test* diberikan kepada siswa pada kelas A dengan menggunakan Media audio visual dan kelas B dengan menggunakan metode ceramah. Instrumen soal *pre test* diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilakukan, dan *post test* diberikan kepada siswa diakhir penelitian.

1. Deskripsi Hasil Nilai *Pre test* Kelas A dan Kelas B

Adapun hasil *pre test* terhadap hasil belajar IPA yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kelas IV A (Media Audio Visual)

Tabel 4.5
Hasil *Pre test* Siswa Kelas IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	A1	25	25	625	-10	100	S
2	A2	30	30	900	-5	25	S
3	A3	40	40	1600	5	25	S
4	A4	35	35	1225	0	0	S
5	A5	30	30	900	-5	25	S

6	A6	25	25	625	-10	100	S
7	A7	35	35	1225	0	0	S
8	A8	35	35	1225	0	0	S
9	A9	40	40	1600	5	25	S
10	A10	25	25	625	-10	100	S
11	A11	35	35	1225	0	0	S
12	A12	30	30	900	-5	25	S
13	A13	45	45	2025	10	100	S
14	A14	25	25	625	-10	100	S
15	A15	35	35	1225	0	0	S
16	A16	30	30	900	-28	784	S
17	A17	35	35	1225	-23	529	S
18	A18	25	25	625	-33	1089	S
19	A19	45	45	2025	-13	169	S
20	A20	40	40	1600	-18	324	S
21	A21	30	30	900	-28	784	S
22	A22	45	45	2025	-13	169	S
23	A23	40	40	1600	-18	324	S
24	A24	50	50	2500	-8	64	T
25	A25	50	50	2500	-8	64	T
26	A26	30	30	900	-28	784	
			$\sum X = 910$	$\sum X^2 = 33350$		$\sum x^2 = 5709$	

Sumber : Pre test

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$.

$$(\bar{x} = \sum fx / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2)

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Nilai Mean *Pre test* Siswa Kelas IV A

No	X	F	Fx
1	25	5	125
2	30	6	180
3	35	6	210
4	40	4	160
5	45	3	135
6	50	2	100
Jumlah		26	910

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{910}{26} = 35$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{5709}{26}} = \sqrt{222,6} = 14,9$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 35 + 14,9 = 49,9$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 35 - 14,9 = 20,1$$

—————> Bawah/Rendah

Tabel 4.7
Frekuensi Hasil *Pre test* Siswa Kelas IV A

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	49,9 Keatas	Atas/Tinggi	2	8%
2	49,9-20,1	Tengah/Sedang	24	92%
3	20,1 Kebawah	Bawah/Rendah	0	0%
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pre test siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A, terdapat : 2 siswa dikelompok atas/tinggi (8%), 24 siswa dikelompok tengah/sedang (92%), dan 0 siswa dikelompok bawah/rendah (0%).

b. Kelas IV B (Metode Ceramah)

Hasil belajar IPA siswa kelas IV B yang menggunakan metode ceramah yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Pre test Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	B1	35	35	1225	35	1225	S
2	B2	45	45	1600	2	4	S
3	B3	30	30	900	-13	169	R
4	B4	50	50	2500	7	49	S
5	B5	40	40	1600	-3	9	S
6	B6	50	50	2500	7	49	S
7	B7	35	35	1225	-8	64	S
8	B8	30	30	900	-13	169	R
9	B9	25	25	625	-18	324	R
10	B10	35	35	1225	8	64	S
11	B11	50	50	2500	7	49	S
12	B12	40	40	1600	-3	9	S
13	B13	55	55	3025	12	144	S
14	B14	50	50	2500	7	49	S
15	B15	45	45	2025	2	4	S
16	B16	55	55	3025	12	144	S
17	B17	40	40	1600	-3	9	S

18	B18	45	45	2025	2	4	S
19	B19	55	55	3025	12	144	S
20	B20	60	60	3600	17	289	T
21	B21	55	55	3025	12	144	S
22	B22	35	35	1225	-8	64	S
23	B23	60	60	3600	17	289	T
24	B24	45	45	2025	2	4	S
25	B25	40	40	1600	-3	9	S
26	B26	25	25	625	-18	324	R
			$\sum Y =$ 1130	$\sum Y^2 =$ 51750		$\sum y^2 =$ 3805	

Sumber : Pre test

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - \bar{y}$.

($\bar{y} = \sum fy / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9**Perhitungan Nilai Mean *Pre test* Siswa Kelas IV B**

No	Y	F	Fy
1	25	2	50
2	30	2	60
3	35	4	140
4	40	4	160
5	45	4	180
6	50	4	200
7	55	4	220
8	60	2	120
Jumlah		26	1130

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswayang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (Fy)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1130}{26} = 43,4(\text{dibulatkan } 43)$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3805}{26}} = \sqrt{146,3} = 12,09$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 43 + 12,09 = 55,09$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 43 - 12,09 = 30,91$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.10**Frekuensi Hasil *Pre test* Siswa Kelas IV B**

No	Nilai <i>Pre test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	50,6 Keatas	Atas/Tinggi	2	8%
2	50,6 -17,4	Tengah/Sedang	20	77%
3	17,4 Kebawah	Bawah/Rendah	4	15%
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pre test siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV B, terdapat : 2 siswa dikelompok atas/tinggi (8%), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (77%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

2. Deskripsi Hasil Nilai *Post test* Kelas A dan Kelas B

Hasil *post test* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test merupakan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang akan dianalisis, yaitu:

a. Kelas IV A (Media Audio Visual)

Hasil belajar IPA siswa kelas IV A yang menerapkan Media Audio Visual yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Belajar *Post test* Siswa Kelas IV A

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	A1	60	60	3600	-11	121	R
2	A2	65	65	4225	-6	36	S
3	A3	70	70	4900	-1	1	S
4	A4	70	70	4900	-1	1	S
5	A5	60	60	3600	-11	121	R
6	A6	80	80	6400	9	81	T
7	A7	75	75	5625	4	16	S
8	A8	85	85	7225	14	196	T
9	A9	60	60	3600	-11	121	R
10	A10	70	70	4900	-1	1	S
11	A11	85	85	7225	14	196	T
12	A12	60	60	3600	-11	121	R
13	A13	75	75	5625	4	16	S
14	A14	65	65	4225	-6	36	S
15	A15	80	80	6400	9	81	T
16	A16	70	70	4900	-1	1	S
17	A17	75	75	5625	4	16	S
18	A18	65	65	4225	-6	36	S
19	A19	75	75	5625	4	16	S
20	A20	65	65	4225	-6	36	S
21	A21	85	85	7225	14	196	T
22	A22	70	70	4900	-1	1	S
23	A23	60	60	3600	-11	121	R
24	A24	80	80	6400	9	81	S
25	A25	70	70	4900	-1	1	S
26	A26	80	80	6400	9	81	S
			$\sum X =$ 1855	$\sum X^2 =$ 134075		$\sum x^2 =$ 1731	

Sumber : Post test

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$.

$$(x = \sum fx / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²)

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Mean *Post test* Siswa Kelas IV A

No	X	F	Fx
1	85	3	255
2	80	4	320
3	75	4	300
4	70	6	420
5	65	4	260
6	60	5	300
Jumlah		26	1855

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1855}{26} = 71$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1731}{26}} = \sqrt{66,5} = 8,1$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 71 + 8,1 = 79,1$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 71 - 8,1 = 62,9$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.13
Frekuensi Hasil Belajar *Post test* Siswa Kelas IV A

No	Nilai <i>Post test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	79,1 Keatas	Atas/Tinggi	7	27%
2	79,1 – 62,9	Tengah/Sedang	14	54%
3	62,9 Kebawah	Bawah/Rendah	5	19%
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah post test siswa kelas IV A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A, terdapat : 7 siswa dikelompok atas/tinggi (27%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (54%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19%).

b. Kelas IV B (Metode Ceramah)

Hasil belajar IPA siswa kelas IV B yang menggunakan metode ceramah yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Belajar *Post test* Siswa Kelas IV B

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	B1	65	65	4225	2	4	S
2	B2	55	55	3025	-8	64	S
3	B3	50	50	2500	-13	169	R
4	B4	60	60	3600	-3	9	S
5	B5	55	55	3025	-8	64	S
6	B6	80	80	6400	17	289	T
7	B7	60	60	3600	-3	9	S
8	B8	75	75	5625	12	144	T
9	B9	50	50	2500	-13	169	R
10	B10	55	55	3025	-8	64	S
11	B11	80	80	6400	17	289	T
12	B12	60	60	3600	-3	9	S
13	B13	50	50	2500	-13	169	R
14	B14	70	70	4900	7	49	S
15	B15	65	65	4225	2	4	S
16	B16	70	70	4900	7	49	S
17	B17	50	50	2500	-13	169	R
18	B18	70	70	4900	7	49	S
19	B19	55	55	3025	-8	64	S
20	B20	65	65	4225	2	4	S
21	B21	60	60	3600	-3	9	S
22	B22	65	65	4225	2	4	S
23	B23	70	70	4900	7	49	S
24	B24	65	65	4225	2	4	S
25	B25	65	65	4225	2	4	S
26	B26	75	75	5625	12	144	T
			$\sum Y =$ 1940	$\sum Y^2 =$ 149400		$\sum y^2 =$ 2054	

Sumber : Post test

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - y$.

$$(y = \sum fy / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2)

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Perhitungan Nilai Mean *Post test* Siswa Kelas IV B

No	Y	F	Fy
1	80	2	160
2	75	2	150
3	70	4	280
4	65	6	390
5	60	4	240
6	55	4	220
7	50	4	220
Jumlah		26	1640

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswayang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (Fy)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1640}{26} = 63$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2054}{26}} = \sqrt{79} = 8,8$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 63 + 8,8 = 71,8$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 63 - 8,8 = 54,2$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.16
Frekuensi Hasil *Post test* Siswa Kelas V B

No	Nilai <i>Post test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	71,8 Keatas	Atas/Tinggi	4	15%
2	71,8 – 54,2	Tengah/Sedang	18	70%
3	54,2 Kebawah	Bawah/Rendah	4	15%
Jumlah			26	100%

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah post test siswa kelas IV B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B, terdapat : 4 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 18 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *post test* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

a. Uji Normalitas *Post test*

Pada variabel X menggunakan media audio visual dan variabel Y menggunakan metode ceramah yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

1) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 85

Skor kecil : 60

b) Menentukan rentangan (R)

$$R = 85 - 60 = 25$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 6$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{K} = \frac{25}{6} = 4,1$$

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel (X)

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	60-64	5	62	3844	310	19220
2	65-69	4	67	4489	268	17956

3	70-74	6	72	5184	432	31104
4	75-79	4	77	5929	308	23716
5	80-84	4	82	6724	328	26896
6	85-89	3	87	7569	261	22707
Σ		26		33739	1907	141599

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode diskusi, maka

dilakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma Fx}{n} = \frac{1907}{26} = 73$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Fxi^2 - (Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26 \cdot 141599 - (1907)^2}{26 \cdot (26-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3681574 - 3636649}{650}} \\
 &= \sqrt{69,1} \\
 &= 8,3
 \end{aligned}$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

(1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 59,5 64,5 69,5 74,5 79,5 84,5 88,5

(2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyaknya kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 73}{8,3} = 1,62$$

$$Z_2 = \frac{64,5 - 73}{8,3} = 1,02$$

$$Z_3 = \frac{69,5-73}{8,3} = 0,42$$

$$Z_4 = \frac{74,5-73}{8,3} = 0,18$$

$$Z_5 = \frac{79,5-73}{8,3} = 0,78$$

$$Z_6 = \frac{84,5-73}{8,3} = 1,38$$

$$Z_7 = \frac{88,5-73}{8,3} = 1,86$$

Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4474 0,3461 0,1628 0,0714 0,2823 0,4162 0,4686

(3) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O – Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4474 - 0,3461 = 0,1013$$

$$0,3461 - 0,1628 = 0,1833$$

$$0,1628 + 0,0714 = 0,2342$$

$$0,0714 - 0,2823 = 0,2109$$

$$0,2823 - 0,4162 = 0,1339$$

$$0,4162 - 0,4686 = 0,0524$$

(4) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=16)

$$0,1013 \times 26 = 2,6$$

$$0,1833 \times 26 = 4,7$$

$$0,2342 \times 26 = 6,0$$

$$0,2109 \times 26 = 5,4$$

$$0,1339 \times 26 = 3,4$$

$$0,0524 \times 26 = 1,3$$

Tabel 4.18
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	59,5	1,62	0,4474	0,1013	2,6	5
2	64,5	1,02	0,3461	0,1833	4,7	4
3	69,5	0,42	0,1628	0,2342	6,0	6
4	74,5	0,18	0,0714	0,2109	5,4	4
5.	79,5	0,78	0,2823	0,1339	3,4	4
6	84,5	1,38	0,4162	0,0524	1,3	3
7	88,5	1,38	0,4686			
Σ						26

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 4,9$$

2) Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 80

Skor kecil : 50

b) Menentukan rentangan (R)

$$R = 80 - 50$$

$$= 30$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + 3,3 (1,414) \\
 &= 1 + 4,666 \\
 &= 5,666 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{30}{6} = 5$$

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas	F	Yi	Yi ²	Fyi	FYi ²
1	50-55	8	52	2704	416	21632
2	56-61	4	58	3364	232	13456
3	62-67	6	65	4225	390	25350
4	68-73	4	71	5041	284	20164
5	74-79	2	77	5929	154	11858
6	80-85	2	82	6724	164	13448
Σ		26	459	27987	1640	105908

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode ceramah, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma Fy}{n} = \frac{1640}{26} = 63,07 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

f) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FYi^2 - (FYi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26 \cdot 105908 - (1640)^2}{26 \cdot (26-1)}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{2753608-2689600}{650}}$$

$$= \sqrt{98,47} = 9,92$$

g) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

(1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 49,5 55,5 61,5 67,5 73,5 79,5 85,5

(2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyaknya kelas} - Y}{s}$$

$$Z_1 = \frac{49,5-63}{9,92} = 1,36$$

$$Z_2 = \frac{55,5-63}{9,92} = 0,75$$

$$Z_3 = \frac{61,5-63}{9,92} = 0,15$$

$$Z_4 = \frac{67,5-63}{9,95} = 0,45$$

$$Z_5 = \frac{73,5-63}{92,2} = 1,05$$

$$Z_6 = \frac{79,5-63}{92,2} = 1,65$$

$$Z_7 = \frac{85,5-63}{92,2} = 2,26$$

(3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4131 0,2734 0,0596 0,1736 0,3531 0,4505 0,4881

(4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O – Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua

dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4131 - 0,2734 = 0,1397$$

$$0,2734 - 0,0596 = 0,2138$$

$$0,0596 + 0,1736 = 0,2332$$

$$0,1736 - 0,3531 = 0,1795$$

$$0,3531 - 0,4505 = 0,0974$$

$$0,4505 - 0,4881 = 0,0376$$

(5) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=26$)

$$0,1397 \times 26 = 3,6$$

$$0,2138 \times 26 = 5,5$$

$$0,2332 \times 26 = 6,0$$

$$0,1795 \times 26 = 4,6$$

$$0,0974 \times 26 = 2,5$$

$$0,0376 \times 26 = 0,9$$

Tabel 4.20
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	F_e	F_o
1	49,5	1,36	0,4131	0,1397	3,6	8
2	55,5	0,75	0,2734	0,2138	5,5	4
3	61,5	0,15	0,0596	0,2332	6,0	6
4	67,5	0,45	0,1736	0,1795	4,6	4
5	73,5	1,05	0,3531	0,0974	2,5	2
6	79,5	1,65	0,4505	0,0376	0,9	2
7	85,5	2,26	0,4881			
Σ						26

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$Y^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 7,1$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} 5\% = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *post test* media audio visual (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 4,9$, sedangkan perhitungan uji normalitas *post test* metode ceramah (variabel Y) memiliki $Y^2_{hitung} = 7,1$ Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Post test*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* metode diskusi (Variabel X) dan metode demonstrasi (Variabel Y) pada tabel 4.11 dan tabel 4.14 dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

1) Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{26(134075) - (1855)^2}{26(25)} = \frac{3485950 - 3441025}{650} = 69,11$$

$$s_1 = \sqrt{6911} = 8,3$$

2) Nilai varian variabel Y

$$S_2^2 = \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{26(105500) - (1640)^2}{26(25)} = \frac{2110000 - 2689600}{650} = 89,1$$

$$s_2 = \sqrt{89,1} = 9,4$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 8,3 dan nilai varian (variabel Y) = 29,86. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan variabel terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan uji *Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{9,4}{8,3} = 1,13$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,13$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 25$ dan $dk_{penyebut} = 25$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,68$. Ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,13 < 2,68$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh

media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 101 Kota Bengkulu dibawah ini.

Tabel 4.21
Data Variabel X dan Y yang Menggunakan Media Audio Visual
dengan Metode Ceramah Hasil *Posttest* IVB

No	X	Y	x	x ²	y	y ²
1	60	65	-11	121	2	4
2	65	55	-6	36	-8	64
3	70	50	-1	1	-13	169
4	70	60	-1	1	-3	9
5	60	55	-11	121	-8	64
6	80	80	9	81	17	289
7	75	60	4	16	-3	9
8	85	75	14	196	12	144
9	60	50	-11	121	-13	169
10	70	55	-1	1	-8	64
11	85	80	14	196	17	289
12	60	60	-11	121	-3	9
13	75	50	4	16	13	169
14	65	70	-6	36	7	49
15	80	65	9	81	2	4
16	70	70	-1	1	7	49
17	75	50	4	16	-13	169
18	65	70	-6	36	7	49
19	75	55	4	16	-8	64
20	65	65	-6	36	2	4
21	85	60	14	196	-3	9
22	70	65	-1	1	2	4
23	60	70	-11	121	7	49
24	80	65	9	81	2	4
25	70	65	-1	1	2	4
26	80	75	9	81	12	144
Σ	1855	1640		1731		2054

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *test* "t", dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean x dan y

- a. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1855}{26} = 71,3 \text{ (dibulatkan 71)}$$

- b. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } X_2 = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1640}{26} = 63$$

2. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

- (1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1731}{26}} = \sqrt{66,5} = 8,15$$

- (2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2054}{26}} = \sqrt{79} = 8,88$$

3. Mencari varian variabel X dan Y

- a. Mencari varian hasil belajar IPA siswa kelas IV A yang menggunakan media audio visual (variabel X)

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{26(134075) - (1855)^2}{26(25)} = \frac{3485950 - 3441025}{650} = 69,11$$

$$s_1 = \sqrt{69,11} = 8,31$$

- b. Mencari varian hasil belajar IPA siswa kelas IV B yang menggunakan metode ceramah (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{26(105500) - (1640)^2}{26(25)} = \frac{2110000 - 2689600}{650} = 89,1$$

$$s_2 = \sqrt{89,1} = 9,4$$

4. Mencari interpretasi terhadap t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{71 - 63}{\sqrt{\frac{69,11}{26} + \frac{89,1}{26}}} = \frac{8}{\sqrt{6,084}} = \frac{8}{2,46} = 3,252$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (26 + 26) - 2 = 52 - 2 = 50$. Berdasarkan perhitungan di atas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} df 50 pada taraf signifikan 5 % yaitu 2,008. Maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,252 > 2,008$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual yang diterapkan di kelas IV A dan metode ceramah diterapkan di kelas IV B. Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pre test*. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi indra pendengaran dengan menyelesaikan soal pilihan ganda dengan kemampuan seadanya. Adapun presentasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pre test* kelas IV A adalah 35 dan kelas IV B adalah 45 lalu ditentukan kategori atas, tengah, dan bawah untuk menentukan kondisi kelas yang menggunakan media audio visual dengan metode ceramah.

Setelah dilakukan *pre test* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. 2 kali dikelas IV A dan 2 kali dikelas IV B. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya memberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan soal yang sama pada soal *pre test*. Sehingga hasil belajar dari *post test* pada kelas IV A dengan menggunakan media audio visual diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 71. Frekuensi hasil belajar pada kelas IV A, terdapat 7 siswa dikelompok atas/tinggi (27%), 14 siswa dikelompok tengah/edang (54%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (19%). Sedangkan hasil belajar dari *post test* pada kelas IV B dengan menggunakan metode ceramah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 63. Frekuensi hasil belajar pada kelas IV B, terdapat 4 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 18 siswa dikelompok tengah/edang (70%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

Peningkatan hasil belajar *pre test* dan *post test* di kelas IV A dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas IV A

No	Hasil Belajar <i>Pre test</i> Kelas IV A	Hasil Belajar <i>Post test</i> Kelas IV A	Hasil Belajar yang meningkat
1.	Mean = 35	Mean = 71	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 35 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 71
2.	Frekuensi Nilai: T = 2 (49,9 keatas) S = 24 (49,9 – 20,1) R = 0(20,1	Frekuensi Nilai: T = 7 (79,1 keatas) S = 14 (79,1-62,9) R = 5 (62,9 kebawah)	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai terendah sebelum diberi perlakuan adalah 25 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 80. Sedangkan nilai

	kebawah)		tertinggi sebelum diberi perlakuan adalah 60 sebanyak 5 siswa dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 80 sebanyak 7 siswa
--	----------	--	---

Peningkatan hasil belajar *pre test* dan *post test* di kelas IV B dapat

dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.23

Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas IV B

No	Hasil Belajar <i>Pre test</i> Kelas IV B	Hasil Belajar <i>Post test</i> Kelas V B	Hasil Belajar yang Meningkat
1.	Mean = 43	Mean = 63	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 43 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 63
2.	Frekuensi Nilai: T = 2 (50,6keatas) S = 20(50,6 – 17,4) R = 4(17,4 kebawah)	Frekuensi Nilai: T = 4(71,8 keatas) S = 18(71,8-62,9) R = 4(62,9kebawah)	Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai terendah sebelum diberi perlakuan adalah 25 dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 80. Sedangkan nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan adalah 60 sebanyak 4 siswa dan setelah diberi perlakuan naik menjadi 80 sebanyak 4 siswa

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya pengaruh media audio visual pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua siswa merasa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan. Dari pembahasan di atas terbukti bahwa media audio visual yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk lebih membuktikan pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan uji “t” yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 2,008$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 101 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” yang diperoleh, $t_{hitung} = 3,252$ sedangkan t_{tabel} dengan df 50 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,008. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 2,008$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi guru yang melaksanakan media audio visual.

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan media audio visual ini hendaklah lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan model tersebut.

2. Bagi peserta didik

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, hendaklah peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran

berlangsung. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih meluas dan konkrit dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Haris & Asep, Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Abdul, Haris & Asep, Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartiny, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Teras
- Kemenag RI Al-Quran Terjemah 2014. Jawa Barat: FT. Al ribh Mubtadho Jaya.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja presindo
- Noor, Juliansah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, Berlin & Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena.
- Setiani, Ani & Priansah. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media

- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bengkulu: Fkip UNIB.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Dokumentasi Kelas IV A dan IV B SDN 101 Kota Bengkulu

PreTest kelas IV A



Pretest kelas IV B



Post Test Kelas IV B



Post test kelas IV A



Pembagian soal Post test Kelas IV A



Pembagian Soal Post Test Kelas IV B

